BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Klinik sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi dan bersifat swadana, sehingga pihak klinik dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan seefektif mungkin.

Dengan adanya tuntutan swadana maka klinik harus bekerja keras agardapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional klinik. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibatpada inefisiensi dan penurunan kinerja pada klinik.

Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terintegrasi, terstruktur, handal serta mampu mengakodomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi.

Kenyataan yang dihadapi di lapangan menunjukkan lemahnya system informasi yang dimiliki oleh pihak klinik yang berakibat terjadinya inefisiensi pengelolaan klinik. Tidak maksimalnya pelayanan yang diberikan kepada pasien membawa pengaruh secara langsung pada kinerja sistem pelayanan pasien klinik yang ada, yang akan berakibat pada melemahnya perencangan dan sekaligus berkurangnya kontrol atas pelaksanaan operasional klinik. Jika perencanaan dan

pengawasan atas kegiatan operasional telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja klinik akan terjadi,dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak klinik sebagai akibat lemahnya sistem pelayanan klinik.

KLINIKCITO KARAWANG merupakan salah satu klinik yang masih lemah dalam hal pelayanan pasien. Seluruh pengolahan data seperti registrasi pasien, obat, rawat jalan, rawat inap, pemakaian alat-alat medis serta pemakaian fasilitas penunjang kegiatan operasional lainnya masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama. Apabila pelayanan Klinik Cito tersebut tidak maksimal tentu akan menurunkan nilai jual klinik tersebut dan juga akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat sekitar.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja dari operasional pelayanan pasien di Klinik Cito. Dengan komputer semua informasi dapat diakses dengan cepat dan tepat sehingga pihak Klinik pun dapat mengambil keputusan dengan tepat dan bijaksana. Begitu banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan oleh Klinik Cito tidak menutup kemungkinan begitu banyak pula data yang diolah. Hal tersebut mengakibatkan semua pelaku kegiatan operasional dituntut untuk bekerja cepatdan tepat demi menciptakan pelayanan yang baik bagi pasien.

Melihat kemampuan manusia yang serba terbatas tidak menutup kemungkinan pelaku kegiatan operasioal KlinikCito melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya apalagi pekerjaan tersebut harus diselesaikan dengan

cepat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pelaku kegiatan operasional klinik tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan aplikasi ini kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data dan informasi yang biasa terjadi dapat di minimalisir sedini mungkin sehingga pihak Klinik Cito Karawang dapat meningkatkan kinerja operasionalnya dan juga dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal untuk para pasiennya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sebuahaplikasi sistem komputerisasi yang terintegrasi untuk membantu dalam mengolahdata operasional pelayanan pasien Klinik Cito. Dengan adanya sistemaplikasi ini diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanannya, maka penulis mengambil sebuah judul **"SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN RAWAT INAP PADA KLINIK CITO KARAWANG BERBASIS DESKTOP"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada hampir terjadi di segala bidang. Permasalahan itu tidaklah muncul dengan sendirinya, melainkan ada yang menyebabkan permasalahan tersebut muncul.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini, penulis telah mengidentifikasi masalah yang ada pada Klinik Cito Karawang, dan kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pelayanan rawat inap pada Klinik.Cito Karawang masih dilakukan secara manual, belum ada sistem informasi database yang terintregasi sehingga dapat menunjang kegiatan operasional pelayanan pasien klinik.
2. Pelayanan terhadap pasien yang cukup lambat karena masih menggunakan buku induk sebagai media pencatatan data-datanya.
3. Pembuatan dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan operasional pelayanan medis rawat inap pasien klinik masih dilakukan dengan cara merekap dari buku-buku induk yang ada sehingga membutuhkan waktu yangcukup lama untuk mengerjakannya.
4. Proses perhitungan total biaya rawat inap yang masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses pembayarannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada pada Klinik Cito Karawang sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi klinik yang sedang berjalan di Klinik Cito Karawang saat ini.
2. Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem informasi pelayanan di Klinik Cito Karawang.
3. Bagaimana melakukan pengujian sistem informasi pelayanan di Klinik Cito Karawang.

4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan di Klinik Cito Karawang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian di Klinik Cito Karawang ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi pelayanan terintegrasi yang dapat membantu jalannya operasional pelayanan medis klinik.

Dengan dirancangnya sistem informasi pelayanan ini diharapkan pihak klinikdapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien tentunya dengan cepat dan tepat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem opreasional pelayanan rawat inapyang sedang berjalan di Klinik Cito Karawangsaat ini.
2. Untuk merancangdan membangunan sistem informasi pelayanan rawat inap di Klinik Cito Karawang, yang di usulkan.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan rawat inap di Klinik Cito Karawang.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi pelayanan di Klinik Cito Karawang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang akan di jelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Klinik Cito Karawang:

1. Bagi Pihak Klinik

   Untuk membantu pihak klinik dalam pengolahan data Pelayanan Rawat inap di Klinik Cito Karawang.

2. Bagi Pihak Karyawan

   Dengan adanya sistem informasi pelayanan klinik terintegrasi ini makadapat memper mudah pekerjaan di setiap bagian di Klinik Cito Karawang yang sudah dibuatkan sistem informasinya.

3. Bagi Pihak Administrasi

   Dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena dengan adanya sistem informasi pelayanan terintegrasi ini maka suatu informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat dan tepat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan

   Ilmu Pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat, sebagai implementasi dari ilmu pemograman komputer.

2. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam membangun sebuah sistem informasi pelayanan terintegrasi.

3. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan masukan untuk studi kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Karena begitu luasnya objek penelitian yang dihadapi penulis dan untuk memperjelas arah permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun meliputi proses pendaftaran pasien baru, registrasi pasien rawat inap, apotek, kasir dan modul rawat inap yang meliputi data dasar askep, catatan medis pasien, pemberian tindakan dan pelayanan medis, pemakaian alat dan perlengkapan medis serta pemberian obat-obatan.

2. Seluruh pasien yang melakukan berobat adalah pasien umum karena Klinik Karawang belum melayani kepemilikan AJK (Askes, Jaminan Kesehatan, BPJS).
3. Pembayaran rawat inap tidak ada potongan biaya apapun seperti potongan ASKES dan potongan dari perusahaan tempat pasien bekerja.
4. Aplikasi yang dibangun tidak membahas pasien rawat jalan dan tentang pengadaan obat-obatan maupun pengadaan peralatan dan perlengkapan medis.
5. Aplikasi yang dibangun tidak membahas tentang penunjang medis.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah jadwal dan lokasi penelitian yang di laksanakan oleh peneliti.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Klinik Cito Karawang Kertabumi No.29Kabupaten Karawang

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 EstimasiJadwalPenelitian

Kegiatan		Tahun 2016													
Bulan		Maret		April				Mei				Juni			
Minggu ke-		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi Kebutuhan**														
	a. Observasi														
	b. Wawancara														
	c. Pengumpulan Data														
2	**Membuat *Prototype***														
	a. Membuat sesuai kebutuhan pengguna														
3	**Menguji *Prototype***														
	a. Menerima kritik & saran pengguna														
4	**Memperbaiki *Prototype***														
	a. Modifikasi & Perbaikan														
5	**Membuat Versi Produksi**														
	a. Merampung sistem sesuai permintaan terakhir														

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.